

## RINGKASAN

### KEANEKARAGAMAN REPTIL DI KAWASAN CAGAR ALAM DURIAN LUNCUK I KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI (Skripsi oleh M. Kausar di bawah bimbingan Cory Wulan, S.Hut., M.Si dan Anggit Prima Nugraha, S.Si., M.Sc., CIIQA.)

Cagar Alam Durian Luncuk I merupakan salah satu Cagar Alam yang ada di provinsi Jambi tepatnya di kabupaten Sarolangun dengan total luas kawasan 73,74 Ha (SK Menhut No. 820/Ktps-II/1997) yang ditetapkan untuk tujuan perlindungan ekosistem dan penjagaan biodiversitas, sehingga menjadi habitat bagi satwa herpetofauna termasuk reptil. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keanekaragaman spesies reptil yang ada di kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I dan menganalisis Tingkat keanekaragaman, kemerataan, kekayaan, dan kesamaan komunitas reptil yang terdapat di kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli-Agustus tahun 2023 di Kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I dengan menggunakan metode pengambilan data kombinasi antara metode *Visual Encounter Survey* (VES), *Line Transect* sebanyak 6 transek dengan panjang terasek yaitu 500 meter dan lebar 10 meter, penggunaan jebakan berupa jebakan lem dan *pitfall trap + drive fence* serta menggunakan metode (*Capture Mark Recapture*) CMR. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan jumlah repetil sebanyak 10 Famili 26 spesies dari 101 individu yaitu : *Draco sumatranaus*, *Bronchocela cristatella*, *Eutropis multifasciata*, *Eutropis rugifera*, *Eutropis rufis*, *Sphenomorphus cyanolaemus*, *Gekko monarchus*, *Hemidactylus frenatus*, *Cyrtodactylus mormoratus*, *Cnemaspis sp.*, *Takydromus sexlineatus*, *Boiga drapiezii*, *Ahaetulla presina*, *Ahaetulla mycterizans*, *Dendrelaphis caudoliniatus*, *Dendrelaphis pictus*, *Lycodon albofuscus*, *Psammodynastes pictus*, *Oligodon purpurascens*, *Xenochrophis trianguligerus*, *Rhabdophis rhodomelas*, *Xenochrophis maculatus*, *Malayopython reticulatus*, *Calliophis bivirgatus*, *Tropidolaemus wagleri*, dan *Homalopsis buccata*. Dengan indeks keanekaragaman jenis sebesar 2,27, yang tergolong sedang, indeks kemerataan sebesar 0,70 yang tergolong tinggi, indeks kekayaan yang tergolong 5,42 yang tergolong tinggi tinggi dan indeks kesamaan berdasarkan tipe habitat termasuk ke dalam keadaan berbeda antar habitat dengan 2,26 % pada habitat terrestrial-akuatik, 0% pada habitat arboreal-akuatik dan terrestrial-arboreal.